

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur pembangunan kesehatan di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu mencapai 303.000 jiwa sedangkan AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Data yang didapatkan dari Survei Demografi Kesehatan Indonesi (SDKI), AKI di Indonesia mengalami peningkatan dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012, namun pada tahun 2012-2015 menurun menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan kejadian AKI dengan melakukan persiapan selama kehamilan baik dari psikis maupun fisik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bowo (2019) menyatakan bahwa, kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui Antenatal care (ANC) yang teratur, deteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi dini dalam persalinan serta pelaksanaan *prenatal yoga* secara teratur.

Kehamilan merupakan proses alami yang dialami perempuan dalam siklus kehidupannya. Terjadinya perubahan fisik maupun psikologis menimbulkan berbagai keluhan yang berbeda-beda tiap trimester, dimana kehamilan dan persalinan merupakan proses normal, alami dan sehat (Walyani, 2020). *Prenatal Yoga* merupakan salah satu modifikasi hatha yoga yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil bertujuan untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan spiritual untuk menghadapi proses persalinan (Pratignyo, 2014). Ketika ibu hamil melatih tubuh dengan *prenatal yoga* banyak manfaat yang diperoleh baik secara fisik, mental maupun spiritual (Aprilia, 2020)

Kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya yoga selama kehamilan dapat mempengaruhi minat dalam mengikuti *prenatal yoga*. Bloom dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang paling penting dalam membentuk tindakan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2020), menunjukkan hasil bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 56,2% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang *prenatal yoga*. Keterbatasan pengetahuan akan mempengaruhi perilaku seseorang atau minat kearah yang menguntungkan (Notoatmodjo, 2013). Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan (Rahmat, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Peter and Penzel, 2020), menunjukkan hasil bahwa, terdapat hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil dalam penerapan *prenatal yoga* dengan nilai $p=0,001$. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari and Nawangsari, 2019), didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu

hamil dalam penerapan senam yoga di Ponkesdes Grogol, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Puskesmas Busungbiu I merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di Kabupaten Buleleng yang telah melaksanakan kelas senam hamil, walaupun belum menerapkan *prenatal yoga*, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sudah ada yang pernah mengikuti *prenatal yoga* dan akan diterapkan seiring berjalannya waktu. Jumlah kunjungan ibu hamil dalam tiga bulan terakhir rata-rata sebanyak 90 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023 dengan metode wawancara, dari lima ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, sebanyak empat orang (80%) tidak mengetahui tentang *prenatal yoga* dan satu ibu hamil (20%) sudah pernah mengikuti prenatal yoga dan merasakan manfaat dari *prenatal yoga* tersebut pada kehamilannya dan mengatakan akan rutin melakukan yoga tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Penerapan *Prenatal Yoga* Di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I, Kabupaten Buleleng Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Penerapan *Prenatal Yoga* di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan *prenatal yoga* di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2023

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang *prenatal yoga* di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2023
- b. Mengidentifikasi minat ibu hamil dalam penerapan *prenatal yoga* di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2023
- c. Menganalisa hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil dalam penerapan *prenatal yoga* di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penerapan *prenatal yoga* dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan metode non farmakologis, sehingga membantu mengurangi angka morbiditas dan mortalitas khususnya pada ibu hamil.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan *evidence based* bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menerapkan penelitian terkait *prenatal yoga*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil akan pentingnya *prenatal yoga* selama masa kehamilan, sehingga dapat menjalani proses kehamilannya dengan nyaman dan meminimalkan keluhan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu maupun bayinya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan praktek *prenatal yoga* dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu keunggulan di Puskesmas dalam membantu para ibu hamil untuk memenuhi salah satu kebutuhan fisik maupun psikologisnya selama kehamilan, sehingga secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu maupun Bayi.